

Dampak Penggunaan Artificial Intelligence (AI) pada Mahasiswa Teknologi Informasi: Studi kasus di Politeknik eLBajo Commodus

Isnain Saif Saifullah¹, Gracedelia Jeanywealsny Ngasa^{2*}, Roberto Florio Tito Tarang³, Filomena Selsagus Mhutri⁴, Laurensius Sandrio⁵

¹DIII Teknologi Informasi, Politeknik eLBajo Commodus, Labuan Bajo, Indonesia, isnainsaif99@gmail.com

²DIII Perhotelan, Politeknik eLBajo Commodus, Labuan Bajo, Indonesia, gracedeliangasa@gmail.com

³DIII Teknologi Informasi, Politeknik eLBajo Commodus, Labuan Bajo, Indonesia, tarangtito@gmail.com

⁴DIII Teknologi Informasi, Politeknik eLBajo Commodus, Labuan Bajo, Indonesia, elsamhutri@gmail.com

⁵DIII Ekowisata, Politeknik eLBajo Commodus, Labuan Bajo, Indonesia, oncik@poltekelbajo.ac.id

Abstract

In today's digital context, the development of information and communication technology (ICT) has had a significant impact in various aspects of life, including in the field of education. One of the latest innovations in ICT is Artificial Intelligence (AI), which has the ability to mimic human intelligence in solving problems and making decisions. This study aims to investigate the application of Artificial Intelligence (AI) in the student learning process, as well as its impact on learning motivation and interest. The research findings show that Artificial Intelligence (AI) can enhance the learning experience through access to more interactive materials and quick feedback. However, the application of Artificial Intelligence (AI) also faces challenges, such as data privacy and equal access issues, which need to be addressed. Therefore, it is crucial for students, especially in the field of information technology, to understand how Artificial Intelligence (AI) works and its limitations, and utilize it wisely. This research is expected to provide deeper insights into student's readiness to face an increasingly automated world of work and encourage the development of skills relevant to Artificial Intelligence (AI) technology.

Keywords: Artificial Intelligence (AI), Information Technology, Education, Learning Motivation, Ethical Challenges.

Abstrak

Dalam konteks digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan pengaruh yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu inovasi terkini dalam TIK adalah *Artificial Intelligence* (AI), yang memiliki kemampuan untuk meniru kecerdasan manusia dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penerapan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran mahasiswa, serta dampaknya terhadap motivasi dan minat belajar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *Artificial Intelligence* (AI) dapat meningkatkan pengalaman belajar melalui akses ke materi yang lebih interaktif dan umpan balik yang cepat. Namun, penerapan *Artificial Intelligence* (AI) juga menghadapi tantangan, seperti masalah privasi data dan kesetaraan akses, yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, sangat penting bagi mahasiswa, terutama di bidang teknologi informasi, untuk memahami cara kerja dan batasan *Artificial Intelligence* (AI), serta memanfaatkannya dengan bijak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai kesiapan mahasiswa

dalam menghadapi dunia kerja yang semakin terotomatisasi dan mendorong pengembangan keterampilan yang relevan dengan teknologi *Artificial Intelligence (AI)*.

Kata kunci: *Artificial Intelligence (AI)*, Teknologi Informasi, Pendidikan, Motivasi Belajar, Tantangan Etis.

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi semakin berkembang pesat sehingga menjadi salah satu keperluan yang dibutuhkan dalam segala sektor serta aspek kehidupan, di dalam ruang lingkup bisnis, ekonomi, hingga Pendidikan (Budiman, 2017). Ruang lingkup universitas adalah tempat di mana mahasiswa belajar. Pendidikan formal dan non-formal membentuk dunia pendidikan. Dalam sistem pendidikan formal, kurikulum dianggap bertanggung jawab atas keberhasilan mahasiswa (Purwakarta Digital Network, 2022). Banyaknya inovasi yang muncul dari bidang teknologi akan mengubah perkembangan teknologi yang semakin cepat. Hadirnya AI (kecerdasan buatan) merupakan salah satu contoh perkembangan teknologi baru di era sekarang. AI (kecerdasan buatan) memiliki tujuan memudahkan manusia dalam hal mencari referensi untuk membuat suatu perangkat komputer yang cara kerjanya didesain semirip mungkin dengan pemikiran manusia (Lucci, 2022).

Artificial Intelligence (AI) merupakan suatu teknologi yang memungkinkan mesin untuk meniru atau mereplikasi kecerdasan manusia dalam hal pemecahan masalah, proses pembelajaran, dan pengambilan keputusan. AI mencakup beragam teknik dan metode yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi serta akurasi dalam berbagai aplikasi. Definisi *Artificial Intelligence (AI)* Kecerdasan buatan, yang juga dikenal sebagai akal tiruan, merujuk pada kemampuan yang disematkan dalam suatu sistem yang dapat diatur dalam kerangka ilmiah. *Artificial Intelligence (AI)* dapat diartikan sebagai kemampuan suatu sistem untuk menganalisis data dari luar, memperoleh pengetahuan dari data tersebut, dan memanfaatkan pengetahuan yang diperoleh untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bidang Aplikasi *Artificial Intelligence (AI)* diantaranya Sistem Pakar, Permainan Komputer, Logika Kabur, Jaringan Syaraf Tiruan, dan Robotika. Metode dan Pendekatan *Artificial Intelligence (AI)* dibagi menjadi dua (2) pemahaman dalam berpikir: *Artificial Intelligence (AI)* Konvensional, Menggunakan pendekatan pembelajaran mesin yang menekankan pada analisis statistik. Kecerdasan Komputasional, Melibatkan proses pembelajaran yang bersifat iteratif dengan mengandalkan data empiris, yang mencakup penggunaan algoritma evolusioner serta kecerdasan kolektif.

Adapun beberapa Tantangan dan Perkembangan dari *Artificial Intelligence (AI)*: *Artificial Intelligence (AI)* menghadapi kesulitan dalam melaksanakan tugas-tugas yang terlihat sederhana bagi manusia, seperti pengenalan objek dan bermain sepak bola. Penelitian di bidang *Artificial Intelligence (AI)* berorientasi pada penciptaan mesin dan perangkat lunak komputer yang dapat mengotomatiskan tugas-tugas yang memerlukan perilaku cerdas. *Artificial Intelligence (AI)* kini telah menjadi elemen penting dalam kehidupan sehari-hari, mempengaruhi berbagai aspek dari aktivitas dan interaksi yang kita lakukan. Ada beberapa contoh penerapan *Artificial Intelligence (AI)* yang umum dijumpai

seperti: Asisten virtual seperti Siri, Google Assistant, dan Alexa berfungsi untuk membantu pengguna dalam mengatur jadwal, memberikan jawaban atas pertanyaan, serta mengingatkan mengenai acara-acara penting. Media Sosial seperti Platform Facebook dan Instagram memanfaatkan kecerdasan buatan untuk mengevaluasi minat pengguna dan menyajikan konten yang sesuai, serta mengidentifikasi konten yang tidak layak. Mesin pencari Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) yang mendasari mesin pencari seperti Google berperan dalam menyajikan hasil pencarian yang sesuai dan merekomendasikan kata kunci berdasarkan pola perilaku pencarian pengguna.

AI (kecerdasan buatan) yang digunakan dikalangan mahasiswa cenderung memiliki dampak positif dan negatif yang harus diperhatikan lebih lanjut: Dampak positif AI dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran bahwasanya mahasiswa memiliki daya tarik secara khusus dalam mencari referensi untuk inovasi terkini dan motivasi dalam melakukan suatu kegiatan. Selain itu, dengan adanya AI mahasiswa dapat mengelola manajemen waktu dalam mengerjakan tugas. Sedangkan dampak negatifnya mahasiswa menjadi malas dan ketergantungan dalam berpikir. Selain itu, dalam dunia pendidikan karakteristik mahasiswa lebih cenderung individualisme dan minimnya kegiatan berdiskusi dalam mengerjakan kegiatan. Serta minimnya rasa saling menghormati. Dari penjelasan dampak positif dan negatif diatas sehingga isu-isu terkait keamanan data, keadilan dalam menggunakan akses, dan pergantian peran manusia oleh mesin berdampak menjadi sangat pesat. Disisi lain, mahasiswa harus memahami cara kerja *Artificial Intelligence* (AI), batasan-batasannya, serta cara memanfaatkannya dengan bijak.

Studi mengenai penggunaan mahasiswa dengan *Artificial Intelligence* (AI) juga dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang semakin terotomatisasi. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan untuk mengasah *knowledge and soft skill* yang berkaitan dengan kecerdasan buatan (AI) dapat membantu mahasiswa mempersiapkan dirinya untuk memasuki dunia kerja yang semakin modern. Dari penelitian ini diharapkan penggunaan AI (kecerdasan buatan) di kalangan mahasiswa akan memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai cara menggunakan dan dampak kecerdasan buatan (AI) dalam dunia pendidikan.

TINJAUAN PUSTAKA

Perkembangan dan Konsep *Artificial Intelligence* (AI)

Dalam era digital saat ini, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan pengaruh yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Menurut (Budiman, 2017) TIK telah menjadi salah satu kebutuhan esensial dalam sektor pendidikan, berfungsi sebagai sarana untuk proses belajar-mengajar. Salah satu inovasi terbaru dalam TIK adalah *Artificial Intelligence* (AI), yang didefinisikan sebagai kemampuan sistem untuk meniru kecerdasan manusia dalam menyelesaikan masalah, proses pembelajaran, dan pengambilan keputusan (Lucci, 2022). *Artificial Intelligence* (AI) memiliki beragam aplikasi dalam pendidikan, termasuk

dalam pembelajaran mahasiswa. (Muarif et al., 2022) mengemukakan bahwa penerapan AI berdampak pada motivasi dan minat mahasiswa bertambah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, hal ini dikarenakan AI dapat mengakses hal-hal yang relevan khususnya dalam mencari materi pembelajaran. Selain itu, *Artificial Intelligence* (AI) juga dapat memberikan umpan balik secara langsung yang dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.

Penerapan *Artificial Intelligence* (AI) bagi Mahasiswa

Namun penerapan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pendidikan juga menghadirkan tantangan, terutama terkait dengan implikasi etis dan sosial. Isu-isu terkait keamanan data, keadilan dalam menggunakan akses, dan pergantian peran manusia oleh mesin berdampak menjadi sangat pesat. (Purwakarta Digital Network, 2022). Oleh karena itu, mahasiswa perlu memahami cara kerja *Artificial Intelligence* (AI), batasan-batasannya, serta cara memanfaatkannya secara bijaksana.

Kesiapan Mahasiswa Teknologi Informasi dalam menghadapi dunia kerja yang terotomatis

Dalam konteks mahasiswa di bidang teknologi informasi, penting untuk mengeksplorasi bagaimana mereka memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) dalam studi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kesiapan mahasiswa di dunia kerja nantinya. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan untuk mengasah *knowledge and soft skill* yang berkaitan dengan kecerdasan buatan (AI) dapat membantu mahasiswa mempersiapkan dirinya untuk memasuki dunia kerja yang semakin modern.

Tinjauan pustaka ini menunjukkan bahwa meskipun *Artificial Intelligence* (AI) menawarkan banyak keuntungan dalam pendidikan, penting untuk mempertimbangkan tantangan dan implikasi yang mungkin muncul. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi aspek-aspek ini secara lebih mendalam.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai beberapa mahasiswa untuk mengeksplorasi pengalaman dan pemahaman mahasiswa mengenai pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI). Metode penelitian kualitatif sendiri merupakan cara yang memanfaatkan data deskriptif untuk menjelaskan serta menganalisis fenomena, peristiwa, atau dinamika sosial. Adapun beberapa pertanyaan dari peneliti agar narasumber yang diwawancarai memiliki pernyataan tentang "Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) pada mahasiswa Teknologi Informasi". Peneliti melaksanakan kegiatan wawancara pada bulan Desember 2024 berlokasi di kampus Politeknik eLBajo Commodus dengan 6 orang narasumber yaitu mahasiswa jurusan Teknologi Informasi dari semester 1 dan semester 3.

Berikut beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada narasumber wawancara:
(a). Dampak jangka panjang dari penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) bagi

mahasiswa Teknologi Informasi?; (b). Bagaimana mahasiswa Teknologi Informasi dalam memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI)?; (c). Sejauh mana *Artificial Intelligence* (AI) dapat meningkatkan produktivitas untuk menyelesaikan tugas mahasiswa?

HASIL DAN DISKUSI

Dampak jangka panjang dari penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) bagi mahasiswa Teknologi Informasi

Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan: Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam sektor pendidikan berpotensi untuk meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa. Melalui keterlibatan dalam proyek yang memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI), mahasiswa akan memperoleh pengetahuan mengenai algoritma, pemrograman, dan analisis data, yang merupakan keterampilan krusial di pasar kerja saat ini.

Persiapan untuk Dunia Kerja: Dengan semakin banyaknya perusahaan yang mengintegrasikan teknologi *Artificial Intelligence* (AI), mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam bidang ini akan lebih siap untuk memasuki dunia kerja. Mereka akan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan rekan-rekan yang tidak memiliki keterampilan tersebut.

Inovasi dalam Pembelajaran: *Artificial Intelligence* (AI) dapat dimanfaatkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan adaptif. Sistem pembelajaran yang berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dapat menyesuaikan materi dan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan masing-masing mahasiswa, sehingga meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Etika dan Tanggung Jawab Sosial: Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) juga menghadirkan tantangan etis. Mahasiswa perlu memahami implikasi etis dari teknologi yang mereka gunakan, termasuk isu privasi, bias algoritma, dan dampak sosial dari otomatisasi. Pendidikan yang mencakup aspek etika *Artificial Intelligence* (AI) akan membantu mahasiswa menjadi profesional yang bertanggung jawab.

Perubahan dalam Metode Kerja: *Artificial Intelligence* (AI) dapat mengubah cara mahasiswa menyelesaikan tugas dan proyek. Dengan bantuan alat *Artificial Intelligence* (AI), mahasiswa dapat mengotomatiskan tugas-tugas rutin, sehingga mereka dapat lebih fokus pada aspek kreatif dan strategis dari pekerjaan mereka. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

Kesiapan untuk Perubahan Teknologi: Dengan memahami dan memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI), mahasiswa akan lebih siap untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi di masa depan. Mereka akan memiliki kemampuan untuk belajar dan menguasai teknologi baru yang mungkin muncul, yang sangat penting dalam dunia yang terus berubah.

Hasil wawancara mengindikasikan bahwa penerapan kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* (AI) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mahasiswa, terutama dalam bidang Teknologi Informasi.

Berikut adalah penjelasan lebih mendalam mengenai temuan-temuan utama dari wawancara tersebut:

Manfaat Positif dari *Artificial Intelligence* (AI):

Mahasiswa merasakan berbagai keuntungan dari penerapan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran mereka. Beberapa poin penting yang diungkapkan meliputi: Kemudahan dalam Menyelesaikan Tugas: *Artificial Intelligence* (AI) berperan dalam membantu mahasiswa menyelesaikan tugas akademik dengan lebih efektif. Sebagai contoh, alat-alat berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dapat memberikan rekomendasi, menjawab pertanyaan, atau bahkan mendukung dalam penulisan dan analisis data. Percepatan Proses Penyelesaian: Dengan dukungan *Artificial Intelligence* (AI), mahasiswa mampu menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan lebih cepat dibandingkan dengan cara manual. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengalokasikan waktu untuk aktivitas lain, seperti persiapan ujian atau keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Dampak Negatif *Artificial Intelligence* (AI):

Walaupun terdapat banyak keuntungan, wawancara juga menunjukkan beberapa kekhawatiran terkait penggunaan *Artificial Intelligence* (AI):

Ketergantungan yang Berlebihan: Terdapat kekhawatiran bahwa mahasiswa dapat menjadi terlalu bergantung pada *Artificial Intelligence* (AI) dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Ketergantungan ini berpotensi mengurangi kemampuan mereka dalam berpikir kritis dan menyelesaikan masalah secara mandiri.

Potensi Kurangnya Inisiatif Berpikir: Dengan kemudahan yang diberikan oleh *Artificial Intelligence* (AI), ada kemungkinan mahasiswa akan menjadi kurang berinisiatif dalam berpikir dan berusaha. Mereka mungkin lebih memilih untuk mengandalkan *Artificial Intelligence* (AI) daripada berupaya mencari solusi secara mandiri.

Mahasiswa Teknologi Informasi dalam memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI)

Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan: Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam sektor pendidikan dapat memperkuat keterampilan teknis mahasiswa. Melalui keterlibatan dalam proyek yang melibatkan *Artificial Intelligence* (AI), mahasiswa akan memperoleh pengetahuan mengenai algoritma, pemrograman, dan analisis data, yang merupakan keterampilan krusial di pasar kerja saat ini.

Persiapan untuk Dunia Kerja: Dengan semakin banyaknya perusahaan yang mengintegrasikan teknologi *Artificial Intelligence* (AI), mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam bidang ini akan lebih siap untuk memasuki dunia kerja. Mereka akan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan rekan-rekan yang tidak memiliki keterampilan tersebut.

Inovasi dalam Pembelajaran: *Artificial Intelligence* (AI) dapat dimanfaatkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan adaptif. Sistem pembelajaran yang berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dapat menyesuaikan materi dan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan

setiap mahasiswa, sehingga meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Etika dan Tanggung Jawab Sosial: Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) juga menghadirkan tantangan etis. Mahasiswa perlu memahami implikasi etis dari teknologi yang mereka gunakan, termasuk isu privasi, bias algoritma, dan dampak sosial dari otomatisasi. Pendidikan yang mencakup aspek etika *Artificial Intelligence* (AI) akan membantu mahasiswa menjadi profesional yang bertanggung jawab.

Perubahan dalam Metode Kerja: *Artificial Intelligence* (AI) dapat mengubah cara mahasiswa menyelesaikan tugas dan proyek. Dengan bantuan alat *Artificial Intelligence* (AI), mahasiswa dapat mengotomatiskan tugas-tugas rutin, sehingga mereka dapat lebih fokus pada aspek kreatif dan strategis dari pekerjaan mereka. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

Kesiapan untuk Perubahan Teknologi: Dengan memahami dan memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI), mahasiswa akan lebih siap untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi di masa depan. Mereka akan memiliki kemampuan untuk belajar dan menguasai teknologi baru yang mungkin muncul, yang sangat penting dalam dunia yang terus berubah.

Hasil wawancara mengindikasikan bahwa penerapan kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* (AI) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mahasiswa, terutama dalam bidang teknologi informasi. Berikut adalah penjelasan lebih mendalam mengenai temuan-temuan utama dari wawancara tersebut tentang kegunaan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai Sumber Rujukan. *Artificial Intelligence* (AI) berperan tidak hanya sebagai alat bantu dalam menyelesaikan pekerjaan, tetapi juga sebagai sumber rujukan yang berharga. Para mahasiswa dapat memanfaatkan AI untuk memperoleh informasi tambahan, memahami konsep-konsep yang kompleks, serta memperluas wawasan mereka dalam bidang tertentu.

Artificial Intelligence (AI) dapat meningkatkan produktivitas untuk menyelesaikan tugas Mahasiswa

Automatisasi Tugas Rutin: *Artificial Intelligence* (AI) memiliki kemampuan untuk mengotomatiskan berbagai tugas rutin yang biasanya memerlukan waktu yang cukup lama, seperti pengolahan data, pengumpulan informasi, dan penjadwalan. Dengan memanfaatkan alat berbasis AI, mahasiswa dapat menyelesaikan tugas-tugas tersebut dengan lebih cepat dan efisien, sehingga mereka dapat mengalokasikan lebih banyak waktu untuk fokus pada aspek-aspek yang lebih kompleks dalam studi mereka.

Sistem Pembelajaran Adaptif: *Artificial Intelligence* (AI) mendukung pengembangan sistem pembelajaran yang dapat menyesuaikan materi dan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa. Dengan pendekatan ini, mahasiswa dapat belajar dengan cara yang lebih efektif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi, serta mempercepat proses pembelajaran.

Analisis Data yang Lebih Cepat dan Akurat: Dalam konteks penelitian, mahasiswa sering kali dihadapkan pada analisis data dalam jumlah besar.

Artificial Intelligence (AI) dapat berperan dalam menganalisis data dengan lebih cepat dan akurat, menggunakan teknik seperti pembelajaran mesin dan analisis prediktif. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam dan membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang ada.

Peningkatan Kreativitas dan Inovasi: Dengan mengurangi beban kerja rutin, *Artificial Intelligence* (AI) memberikan mahasiswa lebih banyak waktu untuk berpikir kreatif dan berinovasi. Mereka dapat memanfaatkan waktu tambahan ini untuk mengembangkan ide-ide baru, melakukan penelitian yang lebih mendalam, atau berkolaborasi dalam proyek-proyek yang lebih kompleks.

Penggunaan Alat *Artificial Intelligence* (AI) untuk Penulisan dan Pengeditan: Mahasiswa dapat memanfaatkan alat berbasis *Artificial Intelligence* (AI) untuk mendukung proses penulisan dan pengeditan tugas akademik. Contohnya, alat seperti *Grammarly* atau *Hemingway* dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kualitas tulisan mereka dengan memberikan saran terkait tata bahasa, gaya, dan kejelasan. Ini tidak hanya meningkatkan kualitas tugas, tetapi juga menghemat waktu dalam proses revisi.

Hasil wawancara mengindikasikan bahwa penerapan kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* (AI) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mahasiswa, terutama dalam bidang teknologi informasi. Berikut adalah penjelasan lebih mendalam mengenai temuan-temuan utama dari wawancara tersebut tentang peningkatan efisiensi dan produktivitas. Secara umum, penerapan kecerdasan buatan di kalangan mahasiswa teknologi informasi berpotensi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Dengan memanfaatkan teknologi ini, mahasiswa dapat lebih berkonsentrasi pada proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan yang lebih kompleks, daripada terjebak dalam tugas-tugas rutin yang dapat diselesaikan dengan bantuan *Artificial Intelligence* (AI).

KESIMPULAN

Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam sektor pendidikan memberikan pengaruh yang signifikan bagi mahasiswa, terutama dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan teknis yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja saat ini. *Artificial Intelligence* (AI) memungkinkan mahasiswa untuk mencari referensi yang bervariasi, yang dapat meningkatkan motivasi serta efektivitas proses belajar. Namun, terdapat tantangan etis dan sosial yang harus diperhatikan, seperti privasi data dan kemungkinan ketergantungan yang berlebihan pada teknologi, yang dapat mengurangi kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran mereka tidak hanya lebih siap untuk menghadapi dunia kerja yang semakin terotomatisasi, tetapi juga perlu memiliki pemahaman mengenai implikasi etis dari teknologi tersebut. Oleh karena itu, sangat penting bagi institusi pendidikan untuk mengintegrasikan pendidikan etika ke dalam kurikulum mereka, serta mendorong mahasiswa

untuk mengembangkan keterampilan yang berkaitan dengan *Artificial Intelligence* (AI) agar dapat mempersiapkan diri menghadapi tantangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Lucci, S., Musa, S. M., & Kopec, D. (2022). *Artificial intelligence in the 21st century*.
- Budiman, H. (2017). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31-43.
- Purwakarta Digital Network. (2022). Pengertian Kurikulum: Fungsi, Tujuan, Sejarah Contoh & Komponen. <https://salamadian.com/pengertian-kurikulum/>
- Muarif, J. A., Jihad, F. A., Alfadli, M. I., & Setiabudi, D. I. (2022). Hubungan perkembangan teknologi AI terhadap pembelajaran mahasiswa. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 117-127.
- Liem, A. T., Chrisanti, I. R., Sandag, A., & Purwadaria, D. D. P. (2020). Analisis Kepuasan Pelanggan Terhadap Pelayanan Mobile Banking PT. Bank XYZ Wilayah Airmadidi Menggunakan E-Servqual. *CogITo Smart Journal*, 6(2), 229-238.
- Kwon, J., & Chung, T. (2018). Importance-performance analysis (ipa) of service quality for virtual reality golf center. *International Journal of Marketing Studies*, 10(3), 30-40.